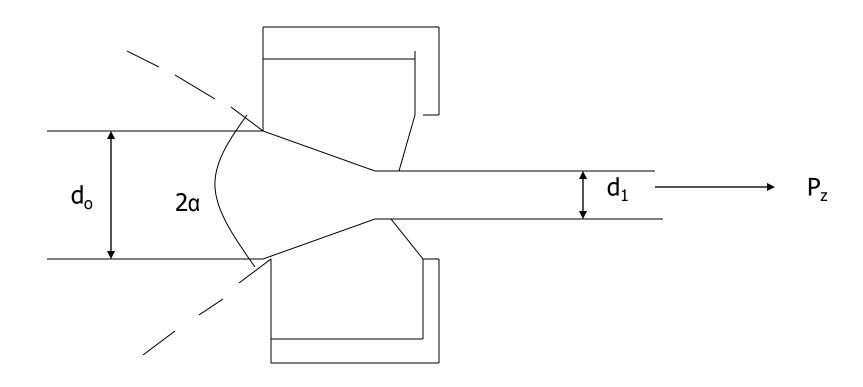
### WIRE DRAWING

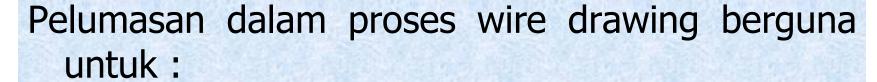




### KETERANGAN

```
d<sub>o</sub> = diameter mula-mula
d_1 = diameter akhir
P_7 = gaya drawing (penarikan)
2 \alpha = sudut kerucut masuk
P<sub>2</sub> dapat dihitung dengan rumus:
      P_{z} = \varphi K_{fm} A_{1} (1 + \mu/\alpha + 2/3 \alpha/\varphi)
        \varphi = \ln (A_0/A_1)
K_{fm} = tegangan deformasi rata2 = (K_{fo} + K_{f1}) / 2
K<sub>fo</sub> = tegangan deformasi sebelum penarikan
K<sub>f1</sub> = tegangan deformasi sesudah penarikan
μ = koefisien gesek
```

### **PELUMASAN**



- Mengurangi keausan die
- Mendapatkan permukaan produk yang baik
- Mengurangi energi yang diperlukan
- Sebagai media pendingin
- Meningkatkan limit of deformation sebelum bahan mengalami perpatahan.

- Sudut kerucut masuk (2 a) tergantung dari jenis benda kerja. Makin keras logam kawat yang ditarik, maka nilainya makin kecil, contoh:
  - \* Untuk Aluminium: nilainya 18 22
  - \* Untuk baja: nilainya 12 18
- Secara teoritis besarnya sudut dapat dihitung dengan rumus :

Sin 2 
$$\alpha = \sqrt{6 \mu \phi}$$

## KARAKTERISTIK Pz

- Besarnya gaya tarik yang diperlukan pada awal penarikan kawat harus lebih besar daripada gaya orientasi kristal pada benda tarik. Dengan demikian syarat plastisitas yaitu tegangan deformasi = tegangan tarik - tegangan radial terpenuhi
- Setelah terjadi pengecilan penampang, maka besarnya gaya tarik ini tidak boleh lebih besar dari batas elastisitas. Hal ini untuk menghindari terjadinya deformasi plastis yang mengakibatkan diameter bertambah kecil dari yang diinginkan.

### **EFISIENSI MESIN**

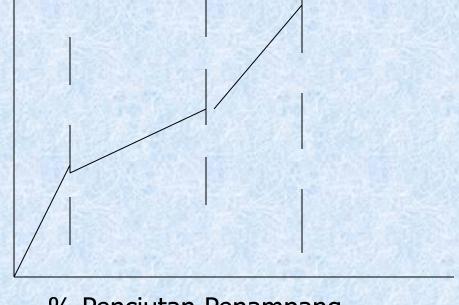
# Dapat dihitung dengan rumus:

$$\eta = 1 / (1 + \mu/\alpha + 2/3 \alpha/\phi)$$

#### STRAIN HARDENING

- Terjadi peningkatan kekerasan yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena kristal yang orientasinya berbedabeda akibat pengerjaan sebelumnya dipaksa untuk searah. Kerapatan dislokasi meningkat sehingga dapat menghambat terjadinya deformasi lebih lanjut dan meningkatkan kekerasan.
- Peningkatan kekerasan mempunyai laju yang lebih lambat. Kekuatan bertambah dengan semakin rapatnya dislokasi. Pergerakan dislokasi juga semakin lambat sehingga penambahan kekerasan tidak terlalu besar.

Terjadi peningkatan kekerasan dengan cepat karena mendekati batas kemampuan deformasi bahan. Timbul reaksi di antara dislokasi yang memungkinkan pertambahan laju pengerasan



H = Kekerasan

% Penciutan Penampang



Kawat tembaga dengan diameter awal 3 mm, panjang 12m dilakukan proses wire drawing menjadi diameter 1,5 mm. Tegangan deformasi sebelum penarikan 125 N/mm² dan sesudah penarikan 200 N/mm². Sudut kerucut masuk 16°. Hitung gaya penarikan yang dibutuhkan untuk proses di atas!